

GAMBARAN MINAT BELAJAR *SKILLAB* PADA MAHASISWA ANESTESIOLOGI DI UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA

Bujangga Made Bintang Langga Bayang

*Universitas Harapan Bangsa, D4 Keperawatan Anestesiologi
madebintang980@gmail.com*

Made Suandika

*Universitas Harapan Bangsa, D4 Keperawatan Anestesiologi
madesuandika@uhb.ac.id*

Danang Tri Yudono

*Universitas Harapan Bangsa, D4 Keperawatan Anestesiologi
yudonodanang@gmail.com*

ABSTRAK

Latar belakang: Wabah COVID-19 membawa dampak penting bagi dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran konvensional yang sebelumnya berubah menjadi pembelajaran online guna mencegah penyebaran virus. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Mahasiswa masih tidak dapat menghadiri kursus laboratorium tatap muka karena berbagai alasan seperti keterampilan teknologi, kurangnya komunikasi, masalah listrik dan layanan internet yang kurang terjangkau dalam mengakses pendidikan online sehingga sebagian mahasiswa merasa pembelajaran online tidak efektif serta mahasiswa belum siap menerima cara belajar modern dan masih nyaman menggunakan cara lama. Dimana Skills Lab merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang menitik beratkan pada keterampilan mahasiswa untuk melatih keterampilan di laboratorium. Akibat dari pembelajaran online akan berdampak terhadap minat belajar mahasiswa yang merupakan faktor pendorong mahasiswa dalam belajar berdasarkan minat atau kesenangannya belajar, tanpa adanya minat belajar dikalangan mahasiswa, mengakibatkan hasil yang kurang optimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan umpan balik mahasiswa, studi terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih penyampaian materi laboratorium secara langsung. Tujuan: mengetahui gambaran minat belajar skillab pada mahasiswa anestesiologi di Universitas Harapan Bangsa. Metode: penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan menggunakan teknik purposive sampling didapat 109 responden. Penelitian ini menggunakan kusioner minat belajar. Hasil penelitian ini adalah minat belajar skillab pada mahasiswa anestesiologi di universitas harapan bangsa adalah mayoritas katagori minat belajar mahasiswa tinggi sebanyak 76 mahasiswa (69.7%) dengan mayoritas jenis kelamin mahasiswa minat belajar tinggi adalah perempuan sebanyak 41 mahasiswa (37.6%). Kesimpulan: hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar minat belajar mahasiswa anestesiologi dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Skill Lab, dan Mahasiswa*

ABSTRACT

Background: The COVID-19 outbreak has had an important impact on education in Indonesia. Conventional learning that previously turned into online learning to prevent the spread of the virus. Online learning is a learning system that is carried out not face-to-face, but uses a platform that can help the teaching and learning process carried out even though it is remote. Students are still unable to attend face-to-face laboratory courses due to various reasons such as technological skills, lack of communication, electricity problems and internet services that are less affordable in accessing online education so that some students feel online learning is not effective and students are not ready to accept the modern way of learning and are still comfortable using the old way. Where the Skills Lab is a form of teaching and learning activities that focuses on student skills to practice skills in the laboratory. The consequences of online learning will have an impact on student learning interest which is a driving factor for students to learn based on their interest or pleasure in learning, without any interest in learning among students, resulting in less than optimal results in the learning process. Based on

student feedback, recent studies have shown that students prefer direct delivery of laboratory materials. Objective: to know the picture of interest in learning skillab in anesthesiology students at Harapan Bangsa University. Method: this study used quantitative descriptive with a cross sectional approach and used purposive sampling techniques obtained by 109 respondents. This study used a learning interest questionnaire. The result of this study is that the interest in learning skills in anesthesiology students at Harapan Bangsa University is the majority of the category of high student interest as many as 76 students (69.7%) with the majority of the gender of high interest students being women as many as 41 students (37.6%). Conclusion: this shows that most of the learning interest of anesthesiology students is in the high category.

Keywords: Learning Interest, Lab Skills, and Students

PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* terjadi di kota Wuhan, China diketahui sangat menular dan menyebar dengan cepat di beberapa negara dan hampir di seluruh belahan dunia. Kasus *COVID-19* pertama kali di Indonesia dilaporkan pada 2 Maret 2020. Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus terkonfirmasi *COVID-19* dengan 3.417 kematian pada 9 Juli 2020. (CFR 4,8%).(Tangke, 2020) Dampak dari *COVID-19* tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, stabilitas sosial, ekonomi dan keuangan . Hal ini juga berdampak pada sektor pendidikan yang dulunya menggunakan model pembelajaran tatap muka telah mengubah model pembelajarannya menjadi model pembelajaran *online* (di Indonesia dikenal dengan istilah jaringan atau *online*) guna mencegah penyebaran *virus*.

Pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring yaitu memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti *smartphone*, laptop, ataupun tablet yang

dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun (Handarini & Wulandari, 2020).

Model pembelajaran *online* dipilih untuk menjawab permasalahan yang muncul di masyarakat mengenai kebutuhan belajar dasar. Menurut Basnet (2021) pembelajaran *online* tentunya memiliki beberapa hambatan seperti keterampilan teknologi, kurangnya komunikasi, masalah listrik dan layanan internet yang kurang terjangkau dalam mengakses pendidikan *online* sehingga sebagian mahasiswa merasa pembelajaran *online* tidak efektif serta mahasiswa belum siap menerima cara belajar *modern* dan masih nyaman menggunakan cara lama (Febrianto *et al.*, 2020).

Pembelajaran *online* telah dilakukan di berbagai sektor pendidikan terutama di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi universitas. Mahasiswa mengungkapkan bahwa banyak mahasiswa masih tidak dapat menghadiri kursus *laboratorium* tatap muka karena berbagai alasan, termasuk penyakit pribadi, takut menulari diri sendiri atau anggota keluarga, dan pembatasan perjalanan pada musim gugur tahun 2020. Berdasarkan umpan balik mahasiswa dan data pendaftaran, studi terbaru menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih penyampaian materi *laboratorium* secara langsung. Hal ini membuat mahasiswa tidak mendapatkan pelajaran *skillab* dengan baik (Sonbuchner *et al.*, 2021).

Skills Lab merupakan bentuk kegiatan belajar mengajar yang menitik beratkan pada keterampilan mahasiswa untuk melatih keterampilan di laboratorium (Gumanti & Teza, 2021). Akibat dari pembelajaran online akan berdampak terhadap minat belajar mahasiswa yang merupakan faktor pendorong mahasiswa dalam belajar berdasarkan minat atau kesenangannya belajar, tanpa adanya minat belajar dikalangan mahasiswa, mengakibatkan hasil yang kurang optimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil data *prasurvey* mahasiswa anestesiologi semester 7 yang masih aktif di Universitas Harapan Bangsa sebanyak 149 mahasiswa anestesiologi. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat belajar *skillab* pada mahasiswa anestesiologi di Universitas Harapan Bangsa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Harapan Bangsa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 149 mahasiswa semester VIII Program Studi D4 Anestesiologi TA 2019/2020 yang mengambil mata kuliah *Skillab*. Jumlah

Jenis Kelamin		Minat belajar		
		Sedan	Tinggi	Sangat tinggi
Laki-laki	Frekuensi	7	35	3
	Jenis kelamin	15.6%	77.8%	6.7%
	Minat belajar	31.8%	46.1%	27.3%
	Total	6.4%	32.1%	2.8%
Perempuan	Frekuensi	15	41	8
	Jenis kelamin	23.4%	64.1%	12.5%
	Minat belajar	68.2%	53.9%	72.7%
	Total	13.8%	37.6%	7.3%

sampel pada penelitian sebanyak 109 sampel, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner minat belajar. Analisis data

univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Harapan Bangsa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 149 mahasiswa semester VIII Program Studi D4 Anestesiologi TA 2019/2020 yang mengambil mata kuliah *Skillab*. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 109 sampel, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner minat belajar. Analisis data

Jenis Kelamin	Responden	Percent
Laki-laki	45	41.3
Perempuan	64	58.7
Total	109	100.0

univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data primer 2023

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa responden dengan kategori berjenis kelamin laki-laki terdapat 45 responden dengan persentase (41.3%) dan kategori berjenis kelamin perempuan terdapat 64 responden dengan persentase (58.7%).

Tabel 2
Crosstabulation Jenis Kelamin dan Minat Belajar

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 2 didapatkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebagian besar memiliki minat belajar tinggi sebanyak 41 responden (37.6%) dan

responden dengan jenis kelamin laki-laki sebagian kecil memiliki minat belajar sangat tinggi sebanyak 3 responden (2.8%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Minat Belajar	Responden	Percent
Rendah	0	0
Sedang	22	20.2
Tinggi	76	69.7
Sangat Tinggi	11	10.1
Total	109	100.0

Sumber : Data primer 2023

Pada table 3 didapatkan sebagian besar minat belajar mahasiswa adalah tinggi sebanyak 76 responden (69.7%), 0 responden dengan minat rendah (0%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden adalah orang yang diwawancara yang memberikan informasi atau data kepada pewawancara. Responden dituntut untuk memberikan informasi yang benar sebagai keperluan data-data yang nantinya akan diuji. Deskripsi data responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin.

Table 1 dan 2 memberikan informasi bahwa dari 109 responden terdapat 45 responden berjenis kelamin laki-laki diantaranya sebanyak 3 responden laki-laki memiliki minat belajar sangat tinggi(27.3%) dan 64 responden berjenis kelamin perempuan diantaranya 8 responden dengan minat belajar sangat tinggi(72.7%). Menurut penelitian Nuryoto dalam (Amintarti et al., 2018) menunjukkan bahwa perempuan memiliki prestasi akademik yang lebih baik daripada laki-laki. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Zahroh dalam (Amintarti et al., 2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh

langsung peran gender terhadap prestasi belajar siswa, terutama siswa perempuan.

2. Gambaran minat belajar mahasiswa

Table 2 memberikan informasi bahwa dari 109 responden sebagian besar memiliki minat belajar tinggi sebanyak 76 responden (69.7%). Pada poin kuesioner no 1-7 yang membahas tentang perasaan senang ada 54 responden yang menyatakan sangat setuju, poin kuesioner no 8-12 yang membahas tentang keterlibatan mahasiswa ada 54 responden yang menyatakan sangat setuju, poin kuesioner no 13-15 yang membahas tentang ketertarikan ada 38 responden yang menyatakan sangat setuju, dan pada poin kuesioner ni 16-18 membahas tentang perhatian mahasiswa ada 35 responden yang menyatakan sangat setuju.

Menurut penelitian (Silvia Febrian (2021) minat belajar yang tinggi di pengaruhi oleh media dan metode pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nasution et al., 2021) mengenai pengaruh media pembelajaran online dalam pemahaman dan minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar mahasiswa sangat kuat, akan tetapi dengan metode dan sistem pembelajaran daring membuat tingkat pemahaman mahasiswa masih terbatas. Menurut asumsi peneliti bahwa minat belajar yang rendah di pengaruhi oleh kegiatan belajar menurut teori (Nurfadillah Khaer, 2022). Disisi lain minat belajar yang tinggi di pengaruhi oleh media komunikasi antar mahasiswa dan dosen menurut teori (Silvia Febrianti, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Sujiyanto & Hidayah, 2021) the influence of learning models on interest in learning economics in the era of the COVID-19 pandemic. Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar di era pandemi COVID-19 khususnya bagi mahasiswa semakin meningkat karena pembelajaran dilakukan secara online. Pembelajaran yang mengintegrasikan hardware dan software semakin diminati oleh mahasiswa dan mereka merasa senang belajar, kemauan belajar meningkat, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga keinginan belajar juga meningkat. Keinginan untuk belajar ini dapat tercermin dalam beberapa aspek, membantu dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa hasil minat belajar sedang pada 22 mahasiswa anestesiologi di karenakan oleh media pembelajaran skillab yang dilakukan secara online yang membuat beberapa mahasiswa yang mengalami beberapa kendala terhadap sinyal dan beberapa mahasiswa yang lebih suka belajar dengan cara mempraktekkan langsung menjadi kurang berminat jika pembelajaran dilakukan secara daring. Jika hal ini tidak diperhatikan maka bukan hanya minat belajar mahasiswa yang turun, nilai mata pelajaran skillab dan pemahaman tentang skillab pada mahasiswa anestesiologi juga akan turun yang sebabkan oleh materi yang tidak tersampaikan dengan baik ke mahasiswa.

Media pembelajaran online tentunya tidak dapat digunakan oleh mahasiswa yang jurusannya mengutamakan skill laboratorium, hal ini di buktikan oleh penelitian (Joni Wilson Sitopu, 2020) dimana mahasiswa memiliki minat belajar yang

sangat rendah dengan pembelajaran berbasis virtual yang mengakibatkan kemampuan komunikasi statistik mahasiswa menurun.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah minat belajar skillab pada mahasiswa anestesiologi di universitas harapan bangsa adalah mayoritas katagori minat belajar mahasiswa tinggi sebanyak 76 mahasiswa (69.7%) dengan mayoritas jenis kelamin mahasiswa minat belajar tinggi adalah perempuan sebanyak 41 mahasiswa (37.6%).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa saran :

1. Bagi Institusi Pendidikan
Berdasarkan penelitian yang menunjukkan gambaran minat belajar *skillab* pada mahasiswa maka pendidikan akan bisa mengembangkan sistem belajar mengajar yang tepat untuk mahasiswa anestesiologi.
2. Bagi Profesi Penata Anestesi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan untuk seluruh penata anestesi yang ada untuk mempertimbangkan pembelajaran kombinasi antara *online* dan *offline*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti lain diharapkan meneliti variabel lain yang belum diteliti, misalnya umur, sikap, pengalaman, lingkungan dengan sampel yang lebih banyak atau dengan metode penelitian yang berbeda, sehingga penelitian lain

dapat menjelaskan hasil penelitian yang lebih luas dan dapat melengkapi hasil penelitian yang dilakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amintarti, S., Ajizah, A., & Utami, N. H. (2018). Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Mahasiswa Pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah Di Prodi Pendidikan Biologi Fkip Universitas Lambung Mangkurat. *Wahana-Bio: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.20527/wb.v10i1.5460>
- Basnet, P. (2021). From Face-to-Face to Online Mode: Nursing Students' Learning Experiences during COVID-19 Pandemic. *Scholars' Journal*, 4(December), 190–202. <https://doi.org/10.3126/scholars.v4i1.42479>
- Febrianto, P. T., Mas'udah, S., & Megasari, L. A. (2020). Implementation of online learning during the covid-19 pandemic on Madura Island, Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(8), 233–254. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.8.13>
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1638–1646. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.623>
- Hamidy, R. R., Mashur, M., & Yaqin, L. N. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Daring Melalui LMS pada Masa Covid 19. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 5(2), 288–295. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v5i2.4158>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article%20Text-27609-1-10-20200629%20(1).pdf)
- Hardisman. Yulistini. (2016). Pandangan Mahasiswa terhadap Hambatan pada Pelaksanaan Skill Lab di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 2(February), 180–187.
- Joni Wilson Sitopu. (2020). Jurnal metabio. *Jurnal Metabio*. 2020., 2(2), 8–13.
- Kemenkes. no 722. (2020). KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.12.5798%250Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%250Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%250Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%250Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Lestari, N., Syaimi, K. U., & Nurmainirina, N. (2023). Penerapan Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa PGSD UMN Al Washliyah. *Journal on Education*,

- 5(3), 6314–6319.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1407>
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akutansi Di Feb Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 67–75.
<https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2068>
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1.
<https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- nurayuni. (2021). *PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MASA PANDEMIK COVID-19*.
- Nurfadillah Khaer. (2022). *HUBUNGAN PENGGUNAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 PAKUE SKRIPSI*. 8.5.2017, 2003–2005.
<https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Nurwadani, P. A., Syarifuddin, S., Gunawan, G., & Dusalan, D. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 25–38.
<https://doi.org/10.53299/diksi.v2i1.1000>
- Rohani, M., & Zulfah, Z. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran e-Learning melalui Media Google Classroom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 44.
<https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.994>
- Setiawan, I. P., Jan Van Dalen, J. V. D., & Jill Whittingham, J. W. (2013). Instrument for Evaluating Didactical Performance of Clinical Skill Laboratory Teachers. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 2(2), 85.
<https://doi.org/10.22146/jpki.25156>
- Sijabat, A., Febrianty Sianipar Dan, H., & Siahaan, T. M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika Ukhbpnp Pada Matakuliah Fisika Umum. *The 2st National Conference on Education, Social Science, and Humaniora*, 2(1), 84–88.
<https://journal-center.litpam.com/index.php/essh/article/view/354>
- Silvia Febrianti. (2021). Analisis Faktor-

- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Silvia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(maret), 151–162.
- Sonbuchner, T. M., Mundorff, E. C., Lee, J., Wei, S., & Novick, P. A. (2021). Triage and Recovery of STEM Laboratory Skills. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 22(1), 1–7. <https://doi.org/10.1128/jmbe.v22i1.2565>
- Sujianto, A. E., & Hidayah, N. (2021). The Influence of Learning Models on Interest in Learning Economics in the Era of the COVID-19 Pandemic. *Saudi J. Humanities Soc Sci*, 6256(2020), 506–514. <https://doi.org/10.36348/sjhss.2021.v06i11.005>
- Tangke, U. (2020). Halaman Sampul. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 9(2), 1–214. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii>
- Triyani, T., Rahayu, G. R., & Suryadi, E. (2014). Dampak Pembelajaran dan Efek Katalitik OSCE pada Mahasiswa Tahun I,II, dan III Fakultas Kedokteran UGM. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 3(1), 38. <https://doi.org/10.22146/jpki.25197>
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report. *New England Journal of COVID-19*. <https://doi.org/10.1056/nejmc200497>
- Zuriah, N., & Rahmandani, F. (2021). *Analysis of Online Learning Implementation and Student Learning Activities in the Covid-19 Pandemic Era and Its Problems*. 524(Icce 2020), 167–176. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210204.026>